

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Didapatkan hasil bahwa tingkat stres para pedagang kaki lima di kelurahan Pelita, dari 110 responden menunjukkan bahwa 35% pedagang dengan kategori Normal dan 65% pedagang dengan kategori Stres Ringan hingga Stres Berat.
- 2) Didapatkan hasil lingkungan sosial pada pedagang kaki lima di kelurahan Pelita bahwa dari 110 responden, pedagang dengan lingkungan yang merokok sebanyak 96 pedagang (87%) dan pedagang dengan lingkungan tidak merokok sebanyak 14 pedagang (13%), dan lingkungan yang berpengaruh besar mendukung untuk perilaku merokok adalah rekan/teman sebaya.
- 3) Didapatkan hasil perilaku merokok pada pedagang kaki lima di kelurahan Pelita bahwa pedagang yang tidak merokok sebanyak 50 pedagang (45,5%) dan pedagang yang memiliki perilaku merokok sebanyak 60 pedagang (54,5%).
- 4) Terdapat Hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di kelurahan Pelita. Adanya tekanan, pikiran, yang membuat pedagang menjadi stres dan melampiaskan dengan perilaku merokok.

5) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di kelurahan Pelita. Artinya, semakin banyak lingkungan yang merokok maka akan semakin tinggi perilaku merokoknya. Sebaliknya, semakin sedikit lingkungan yang merokok maka akan semakin rendah pula perilaku merokoknya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

##### **1) Bagi Pedagang Kaki Lima**

Diharapkan pada pedagang kaki lima di Kelurahan Pelita Samarinda untuk mengurangi merokok dengan cara mengganti rokok dengan permen, agar derajat kesehatan masyarakat di Kelurahan Pelita Samarinda dapat meningkat.

##### **2) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Samarinda dapat mengoptimalkan penyuluhan dan membuat program stop smoking clinic demi meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat dengan bekerja sama dengan tenaga kesehatan terkait seperti tenaga puskesmas dan LSM dalam upaya promosi kesehatan terkait dampak bahaya merokok bagi Kesehatan dan orang sekitar dikalangan pedagang.

### 3) Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut guna memperkaya kajian terkait bahaya rokok terhadap kesehatan dan pengaruhnya penyakit akibat merokok sebagaimana yang telah tertera pada kemasan rokok secara mendalam.